

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN SATWA
PRIMATA DI KABUPATEN KERINCI DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT**

Oleh:

Dewi Sucitra

BP 1710421017



**Dr. Rizaldi NIP.
197111121998021004**

**Dr. Jabang Nurdin
NIP. 1970007051999031002**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Penurunan kelimpahan satwa terjadi seiring dengan kerusakan hutan yang telah memasuki kawasan taman nasional, termasuk Taman Nasional Kerinci Seblat. Di daerah Kerinci, primata yang kerap dijumpai oleh masyarakat adalah beruk, monyet ekor panjang, siamang dan simpai. Dengan menurunnya luas hutan, konflik antara satwa dan manusia semakin meningkat. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan satwa primata di Kabupaten Kerinci di kawasan TNKS. Penelitian ini dilaksanakan pada februari sampai april 2021, metode yang digunakan adalah kuesioner yang disebar secara daring dan luring. Data dianalisis menggunakan matriks persepsi responden. Dari penelitian ini didapatkan hasil persepsi masyarakat terhadap keberadaan primata adalah persepsi negatif paling tinggi pada beruk (*Macaca nemestrina*), persepsi netral paling tinggi pada simpai (*Presbytis melalophos*) dan persepsi positif paling tinggi pada siamang (*Symphalangus syndactylus*) lalu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Dan hasil uji chi-square untuk ketiga persepsi terhadap adalah berbeda signifikan. Persepsi primata juga dilihat dari data responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, lokasi usaha pertanian dari Kawasan TNKS, dan jenis komoditas yang diusahakan. Secara umum persepsi masyarakat berdasarkan data responden terhadap monyet ekor panjang dan siamang adalah positif, persepsi negatif terhadap beruk sementara itu persepsi netral dan positif terhadap simpai.

Kata Kunci: Persepsi, Primata, Kuesioner, Taman Nasional Kerinci Seblat.



ABSTRACT

The decrease of animal abundance wildlife images occurs along with forest destruction that has entered the national park area, including the Kerinci Seblat National Park. In the Kerinci area, primates that are often encountered by the community are pig-tailed monkey, long-tailed monkey, siamang and simpai. With the decrease in forest area, conflicts between animals and humans are increasing. Therefore, the purpose of this study was to determine the public's perception of the existence of primates in Kerinci Regency around the TNKS area. The method used was a questionnaire distributed in bold and offline, then the data was analyzed using a respondent perception matrix. From this study, the results of public perception of the existence of primates were the highest negative perception for pig-tail macaques (*Macaca nemestrina*), the highest neutral perception for simpai (*Presbytis melalophos*) and the highest positive perception for siamangs (*Symphalangus syndactylus*) then long-tailed monkeys (*Macaca fascicularis*). And the results of the chi-square test for the third perception were significantly different. Primate perceptions are also seen from respondent data which includes gender, latest education, occupation, location of agricultural businesses from the TNKS area, and types of commodities cultivated. In general, community perceptions based on respondent data towards long-tailed monkeys and siamangs are positive, negative perceptions towards macaques while neutral and positive perceptions towards simpai.

Keywords: *Perception, Primates, Questionnaire, Kerinci Seblat National Park.*

